



19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	812,092	320	7,751	129,725	-	935,025	213	4,823	145,184	3.1.2 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	218,454	239,353	7,252,917	6,393,883	-	176,717	226,985	6,734,221	5,925,939	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminakan, yang diantaranya:	-	1,544	-	515,378	438,843	-	624	-	438,030	372,638	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk	-	8,489	6,635	1,757,630	1,150,022	-	1,935.50	4,570.11	1,595,012.01	1,040,011	3.1.7.1
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminakan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	54,863	293,150	186,298	332,360	-	188,488	119,118	184,398	310,542	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya :	(83,742)	454,991	5,202	1,543,614	1,889,910	(119,955.26)	482,507.57	4,772.64	1,988,729.91	2,118,113	5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-					-				-	5.1

28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)		-	-	-	-		-	-	-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif		-	-	-	-		-	-	-	-	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>		822	-	-	822		347	-	-	347	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	(83,742)	454,169	5,202	600	1,889,087	(119,955)	482,161	4,773	600	2,117,766	5.5 s.d 5.12
32	Rekening Administratif		1,990,281	3,045	3,756	1,008		1,945,412	10,745.24	13,352.94	1,369	12
33	<b>Total RSF</b>					<b>10,943,450</b>					<b>10,517,081</b>	<b>13</b>
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>140.29%</b>					<b>143.92%</b>	<b>14</b>

Nama Bank : PT Bank Commonwealth (Individu)

Posisi Laporan : Triwulan III 2021

#### B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

##### Analisis Secara Individu

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) untuk periode triwulan III 2021 berada pada 143.92% dan berada jauh diatas batas minimum yang ditetapkan OJK sebesar 85%.

Faktor utama yang mempengaruhi NSFR PT. Bank Commonwealth di atas 85% disebabkan simpanan dan pendanaan Bank yang didominasi oleh nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil.

Jika dibandingkan dengan posisi Juni 2021, NSFR posisi September 2021 mengalami kenaikan sebesar 3.62% mayoritas disebabkan oleh penurunan Required Stable Funding (RSF) sebesar IDR 426.4 Milyar.